

ABSTRAK

EVALUASI SENSITIVITAS *Colletotrichum* spp. PENYEBAB PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA TANAMAN CABAI RAWIT TERHADAP BEBERAPA FUNGISIDA SINTETIK

Oleh

ROSMA NURZI

Penyakit antraknosa merupakan salah satu penyakit penting pada tanaman cabai, termasuk cabai rawit. Penyakit antraknosa disebabkan oleh jamur *Colletotrichum* spp. Penyakit antraknosa dapat menyebabkan kehilangan hasil 50%-100%. Umumnya penyakit antraknosa dikendalikan dengan fungisida sintetik secara intensif. Penggunaan fungisida secara intensif dilaporkan mengakibatkan terjadinya penurunan sensitivitas (resistensi) pada jamur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penurunan sensitivitas jamur *Colletotrichum* spp. terhadap fungisida sintetik pada konsentrasi anjuran dan menentukan konsentrasi efektif fungisida yang dapat menekan *Colletotrichum* spp. penyebab penyakit antraknosa pada tanaman cabai rawit. Penelitian dilaksanakan dari Maret 2024 hingga Juli 2024 di Laboratorium Ilmu Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Patogen antraknosa diisolasi dari empat lokasi di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Hasil uji sensitivitas menggunakan konsentrasi anjuran menunjukkan bahwa semua isolat *Colletotrichum* spp. sudah resisten hingga sangat resisten terhadap fungisida propineb. Jamur *Colletotrichum* spp. dari lokasi tiga dan empat masih sensitif terhadap fungisida karbendazim, namun jamur *Colletotrichum* spp. dari lokasi satu dan dua sudah resisten. Jamur *Colletotrichum* spp. dari lokasi dua, tiga, dan empat masih sangat sensitif terhadap fungisida mankozeb, namun jamur *Colletotrichum* spp. dari lokasi satu sudah resisten sedang. Hasil uji penentuan konsentrasi efektif didapatkan bahwa Konsentrasi fungisida propineb untuk lokasi satu, tiga, dan empat adalah 5x konsentrasi anjuran, sedangkan untuk lokasi dua adalah 4x konsentrasi anjuran. Konsentrasi fungisida karbendazim untuk lokasi satu adalah 5x konsentrasi anjuran, sedangkan untuk lokasi dua adalah 2x konsentrasi anjuran. Konsentrasi fungisida mankozeb pada lokasi satu adalah 2x konsentrasi anjuran.

Kata kunci: karbendazim, mankozeb, resistensi, propineb